

Article

## Pengaruh Edukasi Terhadap *Body Image* Pasien Kanker Payudara (*Literature Review*)

Alfonsius Ade Wirawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: January 05, 2023  
Final Revision: January 18, 2023  
Available Online: January 25, 2023

### KEYWORDS

*Body image, breast cancer, intervention*

### CORRESPONDENCE

Phone: 0822 7150 2829  
E-mail: [alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id](mailto:alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id)

### ABSTRACT

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum ditemukan di seluruh dunia, jenis kanker ini juga menjadi penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita. Intervensi pada pasien kanker payudara dapat menimbulkan masalah *body image* pada pasien. Untuk mengurangi masalah *body image* ini, perlu dilakukan intervensi yang tepat berdasarkan *evidence*. Tujuan penelitian ini adalah mencari *evidence* untuk mengetahui efek edukasi terhadap *body image* pada wanita dengan kanker payudara. Desain penelitian ini adalah *literature review* yang disusun dengan menggunakan pedoman *checklist* PRISMA. Menggunakan dua *database* yaitu ScienceDirect dan PubMed. Dan didapatkan 9 artikel, 6 artikel RCT dan 3 artikel *quasi-experimental*. Hasilnya, seluruh artikel menunjukkan ada pengaruh intervensi yang diberikan terhadap *body image* pada wanita dengan kanker payudara. Kesimpulannya, intervensi edukasi, baik secara tatap muka langsung maupun jarak jauh, memiliki hasil yang positif bagi *body image* wanita dengan kanker payudara.

## I. INTRODUCTION

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum ditemukan di seluruh dunia, jenis kanker ini juga menjadi penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita (WHO, 2023) Di Amerika Serikat, tingkat kejadian kanker payudara telah meningkat selama empat dekade (2010 sampai 2019) yaitu sebesar 0,5% setiap tahunnya (Giaquinto *et al.*, 2022). Di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama sebagai penyumbang kematian terbanyak akibat kanker (Kemenkes RI, 2022). Peningkatan penderita kanker payudara secara tidak langsung mempengaruhi terapi pengobatan yang diberikan. Ada beberapa terapi pada pasien kanker payudara yang telah dilakukan selama ini

yaitu pembedahan, radioterapi, terapi adjuvant dan kemoterapi (ataupun kombinasi beberapa terapi). Akan tetapi, terapi ini memiliki efek samping baik secara fisik maupun psikologis bagi pasien, misalnya pembedahan yang dapat menimbulkan masalah *body image* (Collins *et al.*, 2011). Pasien kanker yang menjalani operasi mengalami masalah *body image* dikarenakan hilangnya payudara akibat operasi, jaringan parut yang dihasilkan, dan perubahan fisik yang terjadi akibat perawatan tambahan, yang secara keseluruhan juga dapat berdampak pada kualitas hidup pasien (Rosenberg *et al.*, 2014). Karena itu, pentingnya meningkatkan *body image* pada pasien kanker payudara. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan *body image* pasien adalah dengan memberikan edukasi mengenai penyakit dan efek samping pengobatan yang dijalani serta memberikan penguatan atau dorongan yang dapat meningkatkan *self steem* pasien. Namun, belum terangkumnya *evidence* mengenai edukasi yang sesuai dan dapat meningkatkan *body image* pasien kanker, menyebabkan sulit menentukan intervensi edukasi yang tepat. Karena itu, dilakukan *literature review* untuk mengetahui intervensi edukasi seperti apa saja yang dapat meningkatkan *body image* pasien kanker payudara.

## II. METHODS

Kajian ini berupa *literature review* yang disusun dengan menggunakan pedoman *checklist* PRISMA (Moher *et al.*, 2019). Pencarian literatur menggunakan 2 *Database* elektronik yaitu : ScienceDirect dan PubMed. Pertanyaan penelitian menggunakan PICO yaitu *Population* (P) *Breast Cancer Patient* , *Intervention* (I) *Education, Comparison* (C) *Not Applicable* or N/A , dan *Outcome* (O) *Body Image*. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi, yaitu : (1) Artikel yang diterbitkan dari tahun 2013-2023, (2) Fokus penelitian pada pasien Wanita dewasa, (3) Desain penelitian adalah ekperimental yaitu *quasi-experimental* atau *Random Control Trial* (RCT), (4) Artikel berbahasa Inggris (lihat gambar. 1).

Pertanyaan penelitian adalah apakah edukasi berpengaruh terhadap peningkatan *body image* pasien kanker payudara? Artikel di *screening* oleh 1 orang penulis dengan mengecualikan artikel yang bukan artikel penelitian, tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian, serta tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang lolos dari tapisan adalah sebanyak 9 artikel. Lalu peneliti melakukan *critical appraisal* terhadap 9 artikel tersebut untuk melihat kelayakan artikel agar dapat digunakan dalam studi

literatur. *Critical Appraisal* dilakukan dengan menggunakan *tools appraisal* yaitu *JBIChecklist Random Control Trial* untuk 6 artikel RCT dan *JBIChecklist Experimental Studies* untuk 3 artikel *Quasi-Experimental* (JBIC, 2017) (lihat tabel 1 & 2).

## III. RESULT

### a. Karakteristik Penelitian

Karakteristik umum dari studi yang termuat di dalam *literature review* ini (n = 9) dapat dilihat pada tabel 1. Artikel yang termuat adalah artikel yang dipublikasi dari tahun 2014-2022 dalam berbagai jurnal ilmiah dan ruang lingkup berbeda, yaitu : *Supportive Cancer in Cancer* (D. Kang *et al.*, 2022), *Fontier in Psychology* (Chang *et al.*, 2022), *Irish Journal of Medical Science* (Bandani-Susan *et al.*, 2022), *Nutrients* (Reeves *et al.*, 2021), *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention* (Farnam *et al.*, 2021; Hamzehgardeshi *et al.*, 2017), *Journal of Clinical Oncology* (Sherman *et al.*, 2018), *Journal of Medicine and Life* (Faraji *et al.*, 2015), dan *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran* (Rahmani & Talepasand, 2015). Seluruh artikel menggunakan bahasa Inggris.

### b. Desain Penelitian

Desain penelitian pada artikel-artikel ini adalah *Randomized Control Trial* dan *Quasi-Experimental Design*. 6 artikel menggunakan RCT (Bandani-Susan *et al.*, 2022; Farnam *et al.*, 2021; Hamzehgardeshi *et al.*, 2017; D. Kang *et al.*, 2022; Reeves *et al.*, 2021; Sherman *et al.*, 2018) dan 3 artikel menggunakan desain *Quasi-Experimental Design* (Chang *et al.*, 2022; Faraji *et al.*, 2015; Rahmani & Talepasand, 2015).

## c. Partisipan

Jumlah partisipan dalam review ini adalah 919 partisipan. Partisipan dalam studi berkisar dari 24 sampai 304 wanita dengan *breast cancer* (lihat tabel 3).

## d. Intervensi

Intervensi edukasi yang diberikan dalam studi ini berbeda antar tiap artikel, pada penelitian D. Kang *et al.*, (2022), intervensi yang diberikan edukasi dalam program terstruktur yang bernama *Beauty of Delighted Young Lady (BODY)* yang terdiri dari program pengendalian pikiran, edukasi tentang *body image*, berbagi ikatan simpati dari pengalaman pahit selama pengobatan, dan cara mengatasi *stress*, serta berbicara tentang rencana masa depan partisipan. Pada penelitian Chang *et al.*, (2022) menggunakan intervensi jarak jauh yaitu *Internet-Delivered Mindfulness-based*. Intervensi ini dilakukan 6 sesi pembelajaran dengan menggunakan *online software*. Intervensi edukasi pada penelitian Bandani-Susan *et al.*, (2022) menggunakan media *Whatsapp*. Pelatihan ini berlangsung selama 7 minggu dengan isi pelatihan : minggu 1 dan 2 membahas pengenalan penyakit dan komplikasi, minggu ke 3 dan 4 membahas kelelahan terkait kanker. Minggu ke 5 sampai 7 berisi materi penampilan dan *body image*. Penelitian Reeves *et al.*, (2021) menggunakan intervensi jarak jauh melalui telepon oleh ahli diet. Intervensi ini berdasarkan teori kognitif sosial. Farnam *et al.*, (2021) menggunakan *Good Enough Sex (GES)* sebagai intervensi dalam penelitiannya. GES berisi pemahaman realistis tentang nilai seksual. Konsep ini menantang pasangan untuk

memiliki ekspektasi yang positif dan realistis tentang organ seksual mereka serta dimensi psikologis dan interpersonal mereka. Penelitian Hamzehgardeshi *et al.*, (2017) menggunakan konseling berbasis kebidanan. Intervensi ini berisi tentang informasi kanker payudara, masalah seksual, *body image* dan teknik untuk meningkatkan *body image*. Penelitian Sherman *et al.*, (2018) menggunakan intervensi *Web-Based My Changed Body (MyCB)* yang dibandingkan dengan *Expressive Writing (EW)*. Intervensi pada penelitian Faraji *et al.*, (2015) menggunakan terapi perilaku kognitif yang dilakukan 8 sesi. Pada penelitian Rahmani & Talepasand (2015) menggunakan intervensi *Mindfulness-Based Stress Reduction Program* dan *Conscious Yoga*.

**Tabel 1. JBI Checklist Critical Appraisal RCT**

No.	Critical Appraisal Random Control Trial	D. Kang <i>et al.</i> , (2022)	Bandani-Susan <i>et al.</i> , (2022)	Reeves <i>et al.</i> , (2021)	Farnam <i>et al.</i> , (2021)	Hamzehgardeshi <i>et al.</i> , (2017)	Sherman <i>et al.</i> , (2018)
1.	Was true randomization used for assignment of participants to treatment groups?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
2.	Was allocation to treatment groups concealed?	No	Yes	Unclear	Unclear	Unclear	Yes
3.	Were treatment groups similar at the baseline?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
4.	Were participants blind to treatment assignment?	Unclear	Yes	Unclear	Unclear	Unclear	Yes
5.	Were those delivering treatment blind to treatment assignment?	Unclear	No	Unclear	Unclear	Unclear	Yes
6.	Were outcomes assessors blind to treatment assignment?	Unclear	No	Yes	Unclear	Unclear	Unclear
7.	Were treatment groups treated identically other than the intervention of interest?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
8.	Was follow up complete and if not, were differences between groups in terms of their follow up adequately described and analyzed?	Yes	Yes	Yes	Unclear	Yes	Yes
9.	Were participants analyzed in the groups to which they were randomized?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
10.	Were outcomes measured in the same way for treatment groups?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
11.	Were outcomes measured in a reliable way?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

12.	Was appropriate statistical analysis used?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
13.	Was the trial design appropriate, and any deviations from the standard RCT design (individual randomization, parallel groups) accounted for in the conduct and analysis of the trial?	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
<b>Overall Appraisal</b>		<b>Include</b>	<b>Include</b>	<b>Include</b>	<b>Include</b>	<b>Include</b>	<b>Include</b>

Tabel 2. JBI Critical Appraisal Quasi-Experimental Studies

No.	Critical Appraisal Random Control Trial	Chang <i>et al.</i> , (2022)	Faraji <i>et al.</i> , (2015)	Rahmani & Talepasand (2015)
1.	Is it clear in the study what is the 'cause' and what is the 'effect' (i.e. there is no confusion about which variable comes first)?	Yes	Yes	Yes
2.	Were the participants included in any comparisons similar?	Yes	Yes	Yes
3.	Were the participants included in any comparisons receiving similar treatment/care, other than the exposure or intervention of interest?	Yes	Yes	Yes
4.	Was there a control group?	Yes	Yes	Yes
5.	Were there multiple measurements of the outcome both pre and post the intervention/exposure?	Yes	Yes	Yes
6.	Was follow up complete and if not, were differences between groups in terms of their follow up adequately described and analyzed?	Yes	Yes	Yes
7.	Were the outcomes of participants included in any comparisons measured in the same way?	Yes	Yes	Yes
8.	Were outcomes measured in a reliable way?	Yes	Yes	Yes
9.	Was appropriate statistical analysis used?	Yes	Yes	Yes
<b>Overall Appraisal</b>		<b>Include</b>	<b>Include</b>	<b>Include</b>

Tabel 3. Content Summary of Data Findings

No.	Penulis/ Tahun	Desain	Partisipan dan Alokasi	Kelompok Intervensi	Kelompok Pembanding	Instrumen	Hasil
1.	Kang (2021)	RCT	<p>109 pasien kanker payudara.</p> <p>54 pasien masuk ke dalam kelompok intervensi, dan 55 pasien di kelompok control.</p> <p>Setelah dilakukan <i>follow up</i> pasien yang tersisa dimasing-masing kelompok untuk dianalisis adalah 46 pasien pada kelompok intervensi, dan 53 pasien pada kelompok control</p>	<p>Mendapat program Edukasi terstruktur selama 4 minggu.</p> <p>Program bernama <i>Beauty of Delighted Young Lady (BODY)</i></p> <p>Program dikembangkan oleh perawat spesialis onkologi, spesialis kecantikan, psikolog klinis dan penyintas kanker payudara.</p>	Ada, <i>Usual care</i>	<i>European Organization For Research And Treatment Of Cancer Quality Of Life Questionnaire-Brest Cancer Module (EORTCQLQ-BR23)</i>	Kelompok intervensi memiliki <i>body image</i> yang secara signifikan lebih baik dibandingkan kelompok kontrol (dengan masing-masing nilai rata-rata 75,0 dan 59,3 dengan <i>p value</i> <0,01)

2.	Chang (2022)	Quasi- Experim ental	Jumlah partisipan adalah 67 pasien kanker payudara.  41 pasien di kelompok iMBSR dan 26 pasien masuk ke dalam kelompok kontrol	Mendapatkan intervensi <i>Internet-delivered mindfulness-based MBSR</i> . Pelatihan ini adalah <i>mindfulness</i> yang dilakukan 6 sesi dengan pembelajaran <i>online</i> . <i>Online software</i> yang digunakan adalah <i>Google form, Jamboard, Microsoft Team, Line App, dan 7-Eleven App</i> . <i>Pelatihan informal dalam penelitian ini dilakukan di rumah melalui aplikasi berbasis cloud yang dipandu dengan mindfulness. Latihan selama 10-15 menit, 2 kali sehari. Sebelum tidur mereka mencatat pengalaman pribadi di survei Google form.</i>	Ada, <i>Usual care</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS-21)</i></li> <li>2. <i>Body Image Scale (BIS)</i></li> <li>3. <i>General Self-Efficacy Scale (GSES)</i></li> </ol>	iMBSR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>body image</i> dengan rata-rata -3,6 dan 0,9 dengan nilai $p = 0,003 (< 0,05)$ .
3.	Susan (2021)	RCT	Jumlah partisipan adalah 46 pasien kanker payudara. 23 pasien pada kelompok intervensi dan 23 pasien pada kelompok kontrol.  Dengan jumlah partisipan yang dianalisis adalah 19 pasien pada	Intervensi edukasi melalui pesan di aplikasi <i>Whatsapp</i> selama 7 minggu setiap harinya. Minggu 1 & 2 = pengenalan penyakit dan komplikasi Minggu ke 3 & 4 = kelelahan terkait kanker Minggu ke 5-7 = penampilan dan <i>body image</i>	Ada, <i>Usual care</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cancer fatigue scale (CFS)</i></li> <li>2. <i>Body image concern inventory (BICI)</i></li> </ol>	Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai skor rata-rata <i>body image</i> antara kelompok kontrol dan intervensi ( $p\ value = 0,002 < 0,05$ )

			kelompok intervensi, dan 19 pasien pada kelompok kontrol.				
4.	Reeves (2021)	RCT	Jumlah partisipan 159 pasien kanker payudara.  Dengan 79 pasien pada kelompok intervensi dan 80 pasien pada kelompok kontrol.	Intervensi jarak jauh melalui telepon oleh ahli diet. Intervensi didasarkan teori kognitif sosial. Peserta menerima buku kerja, timbangan, pita pengukur, buku pernghitung kalori, dan buku harian pemantauan diri. Selama 6 bulan pertama peserta menerima 16 panggilan telpon dan pesan teks opsional. 6 bulan kedua menerima 6 panggilan bulanan dan teks	Ada, <i>Usual care</i>	<i>Body Image and Relationship Scale</i>	Intervensi penurunan berat badan yang disampaikan dari jarak jauh secara signifikan berpengaruh terhadap <i>body image</i> pasien kanker payudara stage I-III ( <i>p value</i> = 0,030 <0,05)
5.	Farnam (2021)	RCT	Jumlah partisipan adalah 100 wanita penyintas kanker payudara, dengan 50 wanita berada pada kelompok kontrol dan 50 wanita lainnya berada pada kelompok intervensi	Intervensi padah penelitian ini adalah <i>Good Enough sex</i> (GES). Ini merupakan edukasi konseling yang diberikan sebanyak 4 sesi, dengan 120-190 menit konseling. Kemudian 2-3 bulan dilakukan <i>follow up</i> .	Ada, <i>Usual care</i>	<i>Body Image Scale</i> (BIS)	Nilai rata-rata <i>body image</i> meningkat pada Wanita penyintas kanker payudara setelah mendapatkan konseling seksual berbasis GES. Selain itu hasil menunjukkan ada perbedaan signifikan antar <i>body image</i> pada Wanita di kelompok intervensi dan

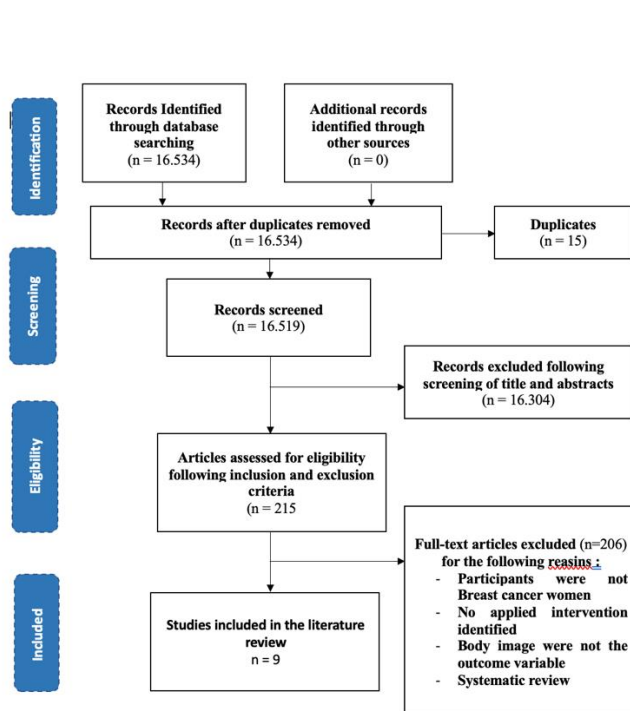


							kontrol ( <i>p value</i> 0,001)
6.	Hamzhegard (2017)	RCT	Partisipan pada penelitian ini adalah 80 pasien kanker payudara. 40 pasien berada pada kelompok intervensi dan 40 pasien lainnya berada pada kelompok kontrol	Program edukasi konseling berbasis kebidanan. Program ini berisi tentang : 1. Informasi tentang kanker payudara 2. Informasi tentang masalah seksual 3. Informasi tentang <i>body image</i> dan teknik untuk meningkatkannya Setiap sesi, pasien menerima materi tambahan terkait topik tersebut. Materi utama utama program dukungan meliputi : Sesi I = kesadaran akan kanker payudara Sesi II = stressor dan gejala Sesi III = pengenalan alat kelamin Sesi IV = pengenalan perubahan Sesi V = pengenalan masalah seksual Sesi VI =. Mekanisme dan teknik meningkatkan <i>body image</i>	Ada, <i>Usual care</i>	1. <i>Body Image Scale</i> 2. <i>Beck Depression Inventory</i>	Setelah dilakukan program dukungan terdapat perbedaan antara skor rata-rata <i>body image</i> pada kelompok intervensi dan kontrol, dan pasien pada kelompok intervensi menunjukkan skor <i>body image</i> yang lebih baik dari pada kelompok kontrol ( <i>p value</i> =0,000). Dan program edukasi dan konseling ini berpengaruh positif terhadap <i>body image</i> pasien kanker payudara.
7.	Sherman (2018)	RCT	Paartisipan pada penelitian ini adalah 304 pasien kanker payudara. Pada kelompok intervensi	Web-based My Changed Body (MyCB) + Usual care (UC) Melakukan satu aktivitas menulis online selama 30 menit, dengan menggunakan EW yang dimodifikasi.	Ada, Expressive writing (EW) + Usual care (UC) Melakukan aktivitas	<i>Body Image Scale</i>	Pasien yang menerima MyCB menunjukkan bahwa <i>body image distress</i> (BID) jauh lebih sedikit terjadi ( <i>p value</i> = 0,035)

			sebanyak 149 pasien, dan pada kelompok pembanding/kontrol sebanyak 155 pasien.	I = peserta memikirkan peristiwa yang menyedihkan yang berkaitan dengan tubuh mereka setelah terkena kanker payudara dan menuliskannya. II = menuliskan tentang <i>body image</i> setelah menjalani pengobatan kanker, yang dipandu oleh 5 petunjuk welas asih	menulis online selama 30 menit dengan EW yang dimodifikasi awal yang sama tanpa petunjuk khusus		dan apresiasi tubuh jauh lebih besar ( $p\text{ value} = 0,004$ ). Penelitian ini mendukung kemanjuran MyCB dalam mengurangi <i>body image distress</i> (BID) dan meningkatkan apresiasi pasien pada tubuhnya.
8.	Faraji (2015)	<i>Quasi-Experimental</i>	Partisipan berjumlah 30 pasien kanker payudara. 15 pasien pada kelompok intervensi dan 15 pasien lainnya berada pada kelompok kontrol.	Menerima terapi perilaku kognitif selama 8 sesi Sesi I = mengenali depresi, kecemasan, <i>stress</i> dan mengenatuhi dampak fisiknya Sesi II = mengenali pikiran negatif dan mengatasinya Sesi III = mempelajari cara mengatasi pemikiran dikotomis, kesimpulan yang sewenang-wenang, penilaian tidak seimbang, kesimpulan instan, dan kesimpulan yang salah Sesi IV = mempelajari generalisasi yang ekstrim, pelabelan istilah yang salah, generalisasi yang berlebihan, absolutism, penyaringan mental dan perasaan bersalah Sesi V = cara mengatasi pikiran meremehkan, terlalu banyak	Ada, <i>Usual care</i>	<i>Body Image Concern Inventory</i>	Pelatihan terapi kelompok perilaku-kognitif secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan perhatian <i>body image</i> pasien kanker payudara ( $p<0,001$ )

				perhatian pada situasi negative dan personalisasi Sesi VI = mengetahui waktu marah, mengendalikan amarah dan mengatasinya Sesi VII = teknik relaksasi Sesi VIII = gambaran singkat tentang pengobatan			
9.	Rahmani (2014)	<i>Quasi-Experimental</i>	Partisipan berjumlah 24 pasien kanker payudara. 12 pasien dimasukkan ke dalam kelompok intervensi dan 12 pasien lainnya dimasukkan ke dalam kelompok kontrol.	Intervensi diberikan dalam 8 sesi : 1. Pengenalan sistem panduan otomatis mengenai kesadaran diri, pikiran dan emosi dalam mengurangi <i>stress</i> , umpan balik tentang Latihan pernapasan 3 menit, dan mendapatkan selebaran sesi pertama dan CD meditasi 2. Mengkaji latihan tubuh dan diskusi tentang pemeriksaan latihan tubuh/berlatih meditasi <i>mindfulness</i> pernapasan, mendapatkan <i>leaflet</i> sesi kedua dan CD meditasi 3. Melakukan latihan pernapasan, latihan yoga, mendapatkan <i>leaflet</i> sesi ke 3 dan video latihan yoga 4. Pemeriksaan ulang latihan tubuh, latihan pernapasan	Ada, <i>Usual care</i>	1. <i>Fatigue Severity Scale</i> 2. <i>Questionnaire Measuring the Global Life Quality in Cancer Patient (QLQ-C30)</i> 3. <i>Questionnaire to Measure Special Life Quality of Patients with Breast Cancer (QLQ-BR23)</i>	Program <i>mindfulness-based</i> secara signifikan meningkatkan <i>body image</i> pasien.

				<p>dan mendapatkan <i>leaflet</i> sesi ke 4 dan CD meditasi</p> <p>5. Melatih pernapasan, menjelaskan <i>stress</i> dan mengidentifikasinya, memeriksa kesadaran akan peristiwa menyenangkan dan tidak menyenangkan pada perasaan, pikiran dan sensasi tubuh, latihan yoga, latihan pernapasan 3 menit, mendapatkan <i>leaflet</i></p> <p>6. Berlatih yoga, meditasi, mendapatkan <i>leaflet</i> sesi ke 6 dan Video</p> <p>7. Berlatih meditasi, mengulangi sesi latihan, membuat daftar kegiatan yang menyenangkan, membagikan <i>leaflet</i> sesi ke tujuh</p> <p>8. Memeriksa latihan tubuh, mendiskusikan program, berlatih meditasi</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--



Gambar 1. Flow Diagram Proses Pemilihan Artikel

## e. DISCUSSION

Salah satu masalah psikologis yang dialami wanita dengan kanker payudara adalah gangguan *body image* (Rosenberg *et al.*, 2014). Pemberian edukasi *mind and body* menjadi salah satu intervensi yang dapat diberikan untuk mengurangi masalah ini, hal ini dikarenakan intervensi ini secara signifikan dapat meningkatkan *body image* dan kemampuan seksual pasien kanker payudara, serta mengurangi *distress* yang dialami pasien (D. Kang *et al.*, 2022). *Mindfulness* juga menjadi intervensi edukasi lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup hidup serta meningkatkan *body image* pasien (Rahmani & Talepasand, 2015).

Intervensi dengan model konseling juga dapat dilakukan, Farnam *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa edukasi dan konseling berbasis sosio-psikologi dalam program GES menunjukkan hasil yang

baik dalam meningkatkan *body image* Wanita dengan kanker payudara. Hamzehgardeshi *et al.*, (2017) juga menjelaskan bahwa program dukungan dengan konseling dapat berpengaruh positif terhadap *body image* pada pasien kanker payudara. Selain konseling, terapi perilaku kognitif juga dapat dilakukan. Menurut Faraji *et al.*, (2015), terapi perilaku kognitif secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan perhatian *body image* pasien kanker payudara.

Selain pemberian intervensi tatap muka, intervensi lain yang dapat dilakukan melalui jarak jauh seperti *Internet Mindfulness-Based Stress Reduction (iMBSR)* (C. Kang *et al.*, 2021). iMBSR menjadi program jarak jauh yang tepat untuk meningkatkan kesehatan mental, *body image*, dan *self-efficacy* pada wanita yang menderita kanker payudara (Bandani-Susan *et al.*, 2022). Penggunaan aplikasi *Whatsapp* yang dimodifikasi ke dalam program edukasi menjadi salah satu intervensi jarak jauh

yang juga dapat dilakukan untuk meningkatkan *body image* pasien kanker (Reeves *et al.*, 2021). Pengembangan edukasi jarak jauh yang kompleks yaitu menggunakan berbasis web menjadi salah satu pilihan untuk pasien kanker selama perawatan (Bektas *et al.*, 2022). Dalam penelitian Sherman *et al.*, (2018) menggunakan *Web-based My Changed Body* (MyCB) pada pasien kanker payudara menunjukkan pengurangan *body image distress* dan peningkatan apresiasi pada tubuhnya.

#### **f. CONCLUSION**

Dari keseluruhan artikel yang dimuat dalam *literature review* ini, semua artikel memberikan temuan mengenai keefektifan intervensi yang diberikan terhadap peningkatan *body image* pasien kanker payudara. Intervensi edukasi, baik secara tatap muka langsung maupun jarak jauh, memiliki hasil yang positif bagi *body image* pasien. Diharapkan integrasi edukasi untuk pengelolaan gangguan *body image* pada pasien kanker payudara dapat diberikan dalam perawatan pasien. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan intervensi edukasi yang lebih kompleks pada pasien kanker untuk meningkatkan *body image*

## REFERENCES

- Bandani-Susan, B., Montazeri, A., Haghhighizadeh, M. H., & Araban, M. (2022). The effect of mobile health educational intervention on body image and fatigue in breast cancer survivors: a randomized controlled trial. *Irish Journal of Medical Science*, 191(4), 1599–1605. <https://doi.org/10.1007/s11845-021-02738-5>
- Bektas, H., Coskun, H. S., Arikan, F., Ozcan, K., Tekeli, A., Kondak, Y., Sezgin, M. G., Yangeç, E., & Kalav, S. (2022). Development and evaluation of the efficacy of a web-based education program among cancer patients undergoing treatment with systemic chemotherapy: a randomized controlled trial. *Supportive Care in Cancer*, 30(7), 6021–6033. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-07039-w>
- Chang, Y. C., Chiu, C. F., Wang, C. K., Wu, C. T., Liu, L. C., & Wu, Y. C. (2022). Short-term effect of internet-delivered mindfulness-based stress reduction on mental health, self-efficacy, and body image among women with breast cancer during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 13(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.949446>
- Collins, K. K., Liu, Y., Schootman, M., Aft, R., Yan, Y., Dean, G., Eilers, M., & Jeffe, D. B. (2011). Effects of breast cancer surgery and surgical side effects on body image over time. *Breast Cancer Research and Treatment*, 126(1), 167–176. <https://doi.org/10.1007/s10549-010-1077-7>
- Faraji, J., Mahdavi, A., Samkhaniyan, E., Asadi, S. H., & Dezhkam, N. (2015). A review of the effectiveness of cognitive-behavioral group therapy on the reduction of body image concern in patients with breast cancer. *Journal of Medicine and Life*, 8(Special Issue 4), 82–86. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28316711> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5319259>
- Farnam, F., Khakbazan, Z., Nedjat, S., Dizaji, S. R., & Barjasteh, S. (2021). The Effect of Good Enough Sex (GES) Model-Based Sexual Counseling Intervention on the Body Image in Women Surviving Breast Cancer: A Randomized Clinical Trial. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 22(7), 2303–2310. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2021.22.7.2303>
- Giaquinto, A. N., Sung, H., Miller, K. D., Kramer, J. L., Newman, L. A., Minihan, A., Jemal, A., & Siegel, R. L. (2022). Breast Cancer Statistics, 2022. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 72(6), 524–541. <https://doi.org/10.3322/caac.21754>
- JBI. (2017). Critical Appraisal Tools. Retrieved from <https://jbi.global/critical-appraisal-tools>
- Hamzehgardeshi, Z., Moosazadeh, M., Elyasi, F., Janbabai, G., Rezaei, M., Yeganeh, Z., & Alashti, M. R. (2017). Effect of midwifery-based counseling support program on body image of breast cancer women survivors. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 18(5), 1293–1299. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.5.1293>
- Kang, C., Sun, S., Yang, Z., Fan, X., Yuan, J., Xu, L., Wei, Y., Tong, H., & Yang, J. (2021). The Psychological Effect of Internet-Based Mindfulness-Based Stress Reduction on the Survivors of Breast Cancer During the COVID-19. *Frontiers in Psychiatry*, 12(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.738579>
- Kang, D., Lee, J. K., Kim, N., Kim, S., Lee, S. K., Lee, J. E., Nam, S. J., & Cho, J. (2022). Effect of mind and body education on quality of life among young breast cancer patients: a randomized controlled trial. *Supportive Care in Cancer*, 30(1), 721–729. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06459-4>

- Kemenkes RI. (2022). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan. <https://www.who.int/initiatives/global-breast-cancer-initiative>.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *BMJ (Online)*, 339(7716), 332–336. <https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Rahmani, S., & Talepasand, S. (2015). The effect of group mindfulness - based stress reduction program and conscious yoga on the fatigue severity and global and specific life quality in women with breast cancer. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 29.
- Reeves, M. M., Terranova, C. O., Winkler, E. A. H., McCarthy, N., Hickman, I. J., Ware, R. S., Lawler, S. P., Eakin, E. G., & Demark-Wahnefried, W. (2021). Effect of a remotely delivered weight loss intervention in early-stage breast cancer: Randomized controlled trial. *Nutrients*, 13(11), 1–17. <https://doi.org/10.3390/nu13114091>
- Rosenberg, S. M., Tamimi, R. M., Gelber, S., Ruddy, K. J., Borges, V. F., Come, S. E., Schapira, L., Winer, E. P., & Partridge, A. H. (2014). *Body image in recently diagnosed young women with early breast cancer*. 22(8), 1849–1855. <https://doi.org/10.1002/pon.3221>.
- Sherman, K. A., Przewdziecki, A., Alcorso, J., Jon Kilby, C., Elder, E., Boyages, J., Koelmeyer, L., & Mackie, H. (2018). Reducing body image-related distress in women with breast cancer using a structured online writing exercise: Results from the my changed body randomized controlled trial. *Journal of Clinical Oncology*, 36(19), 1930–1940. <https://doi.org/10.1200/JCO.2017.76.3318>
- WHO (2023). The Global Breast Cancer Initiative. <https://www.who.int/initiatives/global-breast-cancer-initiative>.

## BIOGRAPHY

**First Author** Alfonsius Ade Wirawan, lahir di Kendari. Telah menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan dengan konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada. Sejak 2022 bekerja sebagai dosen di Universitas Sam Ratulangi Manado. Telah memiliki publikasi internasional yang berkaitan dengan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Email : [alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id](mailto:alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id)